

# **KUALITAS POPULARITAS DAN ELEKTABILITAS BACAPRES DI PEMILIH KRITIS**

Updated Survei Telepon Nasional:  
30 – 31 Mei 2023

Jl. Cik Ditiro II No.3, RT.1/RW.2, Gondangdia,  
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350  
+62-21-21234444 | [kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com/](http://www.saifulmujani.com/)

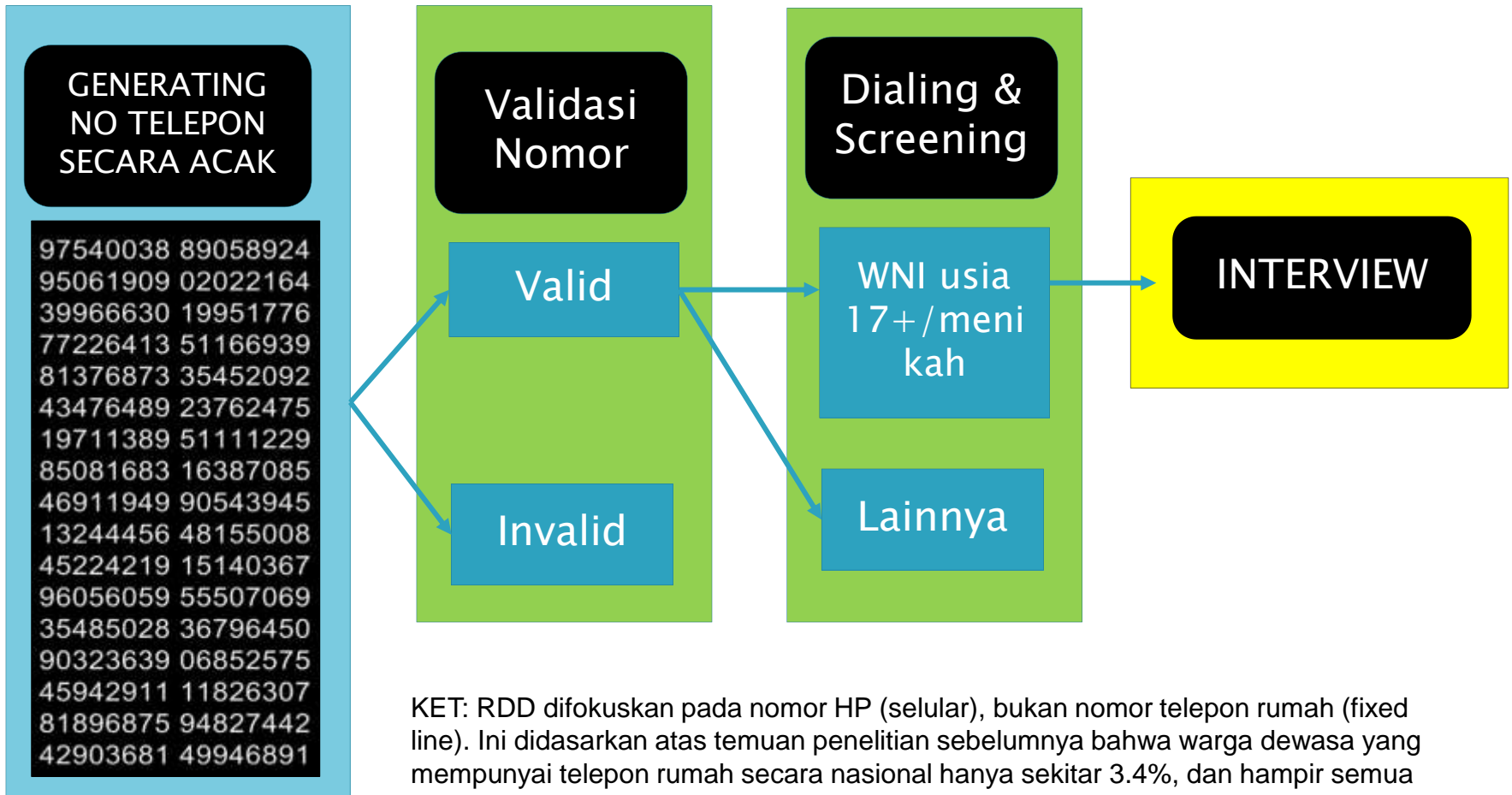
# Latar Belakang

- Secara psikologis, dukungan kepada calon-calon presiden ditentukan oleh penilaian pemilih terhadap kualitas calon bersangkutan. Semakin positif kualitas seorang calon di mata pemilih, semakin besar pula peluang calon bersangkutan untuk dipilih.
- Berdasarkan berbagai hasil survei terkini, ada 3 nama tokoh yang mendapat dukungan paling signifikan sebagai calon presiden: Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto, dan Anies Baswedan.
- Bagaimana penilaian pemilih terhadap kualitas ketiga calon tersebut? Bagaimana dampaknya terhadap elektabilitas mereka?
- Untuk menjawab pertanyaan tersebut SMRC melakukan serangkaian survei nasional lewat telepon yang diupdate terakhir pada 30–31 Mei 2023.
- Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 80% dari total populasi nasional.

# Metodologi Survei Telepon

- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 909 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan  $\pm 3.3\%$  pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.
- Survei terakhir dilakukan pada 30 – 31 Mei 2023. Survei sebelumnya dilakukan secara rutin setiap minggu sejak April 2020.

# Proses random digit dialing



# Response Rate

## Random Digit Dialing

Total nomor telepon yang dikontak (dialed) [A]	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+ / menikah [B]	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai [C]
22,263	3,067	909

# Margin of Error

- Dengan sampel 909 responden, margin of error survei diperkirakan +/-3.3% pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Margin of error (moe) dalam laporan ini merupakan perkiraan simpangan statistik proporsi dari nilai yang sebenarnya untuk kondisi statistik proporsi ( $\hat{p}$ ) dengan *standard error* maksimum (yakni ketika  $\hat{p} = 50\%$ ) pada tingkat kepercayaan 95% dan asumsi simple random sampling.
- Moe tersebut berguna untuk interpretasi hasil sebagai berikut:
  - Moe secara nasional diperkirakan +/-3.3%. Artinya bila estimasi suatu proporsi secara nasional bernilai 50% maka nilai yang sebenarnya diperkirakan  $50\% \pm 3.3\%$  (46.7% - 53.3%) pada tingkat kepercayaan 95%.
- Moe pada dasarnya tidak bersifat unik, karena ia merupakan fungsi dari proporsi  $\hat{p}$  dan ukuran sampel  $n$ . Moe terbesar adalah ketika  $\hat{p} = 50\%$ . Semakin jauh  $\hat{p}$  dari 50% ( $\hat{p}$  mendekati 0 atau mendekati 100%), semakin kecil moe-nya. Maka moe untuk masing-masing proporsi harus dihitung sendiri-sendiri.
- Namun demikian, karena moe yang dinyatakan dalam laporan ini merupakan moe terbesar, maka moe tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk interpretasi hasil. Misalkan secara nasional diperkirakan 52% warga setuju terhadap suatu isu sedangkan 48% tidak setuju, maka dapat diperkirakan bahwa proporsi yang setuju dan tidak setuju tersebut tidak berbeda signifikan karena selisihnya ( $52\% - 48\% = 4\%$ ) kurang dari  $2 \times moe$ , yakni kurang dari 6.6% ( $= 2 \times 3.3\%$ ). Sedangkan bila yang setuju 60% dan tidak setuju 40% (selisih 20%), maka perbedaan tersebut signifikan.

# Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, provinsi, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

# PROFIL RESPONDEN

# Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>GENDER</b>			
Laki-Laki	50.6	58.1	50.5
Perempuan	49.4	41.9	49.5
<b>DESA-KOTA</b>			
Pedesaan	50.2	37.6	50.1
Perkotaan	49.8	62.4	49.9
<b>UMUR</b>			
<= 25 thn	22.8	32.3	22.9
26-40 thn	37.0	45.5	37.0
41-55 thn	25.0	17.7	25.1
> 55 thn	15.2	4.4	14.9
<b>PENDIDIKAN</b>			
<= SD	37.0	9.6	36.5
SLTP	18.0	11.3	17.7
SLTA	31.2	53.9	31.1
PT	13.7	24.2	13.8
TIDAK JAWAB		1.0	0.8

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>AGAMA</b>			
Islam	87.5	89.9	87.5
Protestan/Katolik	9.9	7.8	9.8
Lainnya	2.6	2.3	2.6
<b>ETNIS</b>			
Jawa	40.2	41.3	40.2
Sunda	15.5	15.5	15.7
Batak	3.6	3.6	3.6
Madura	3.0	2.8	3.1
Betawi	2.9	3.7	2.9
Bugis	2.7	4.5	2.6
Minang	2.7	2.9	2.7
Lainnya	29.4	25.7	29.2

## ...Lanjutan: Perbandingan Profil Demografi

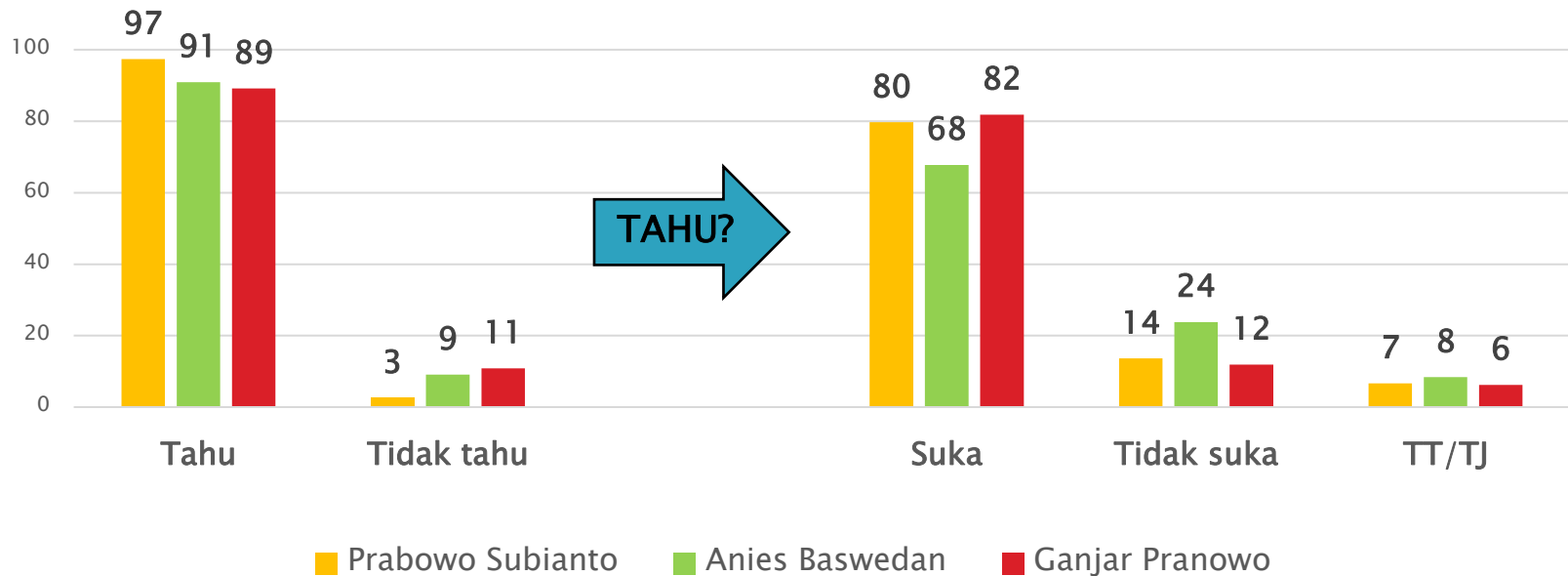
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>PROVINSI</b>			
Aceh	1.8	1.4	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.9	5.1
Sumatera Barat	1.9	2.4	1.9
Riau	2.0	2.5	2.0
Jambi	1.3	1.7	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.3	3.1
Bengkulu	0.7	1.1	0.7
Lampung	3.2	3.5	3.2
Kep Bangka Belitung	0.5	0.4	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.9	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	16.1	17.4
Jawa Tengah	14.6	12.9	14.6
DI Yogyakarta	1.4	2.0	1.4
Jawa Timur	16.2	14.9	16.2
Banten	4.3	5.0	4.3
Bali	1.6	1.8	1.6

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL ASLI	SAMPEL DIBOBOT
<b>PROVINSI</b>			
NTB	1.9	1.5	1.9
NTT	1.8	2.1	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.8	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	1.0	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	2.0	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.2	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	0.7	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.0	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	1.2	0.9
Gorontalo	0.4	0.7	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.7	0.5
Maluku	0.7	1.0	0.7
Maluku Utara	0.4	0.8	0.4
Papua Barat	0.4	0.2	0.4
Papua	1.9	0.8	1.9

# KUANTITAS DAN KUALITAS POPULARITAS BAKAL CALON PRESIDEN

# Tahu dan Suka Kepada 3 Nama

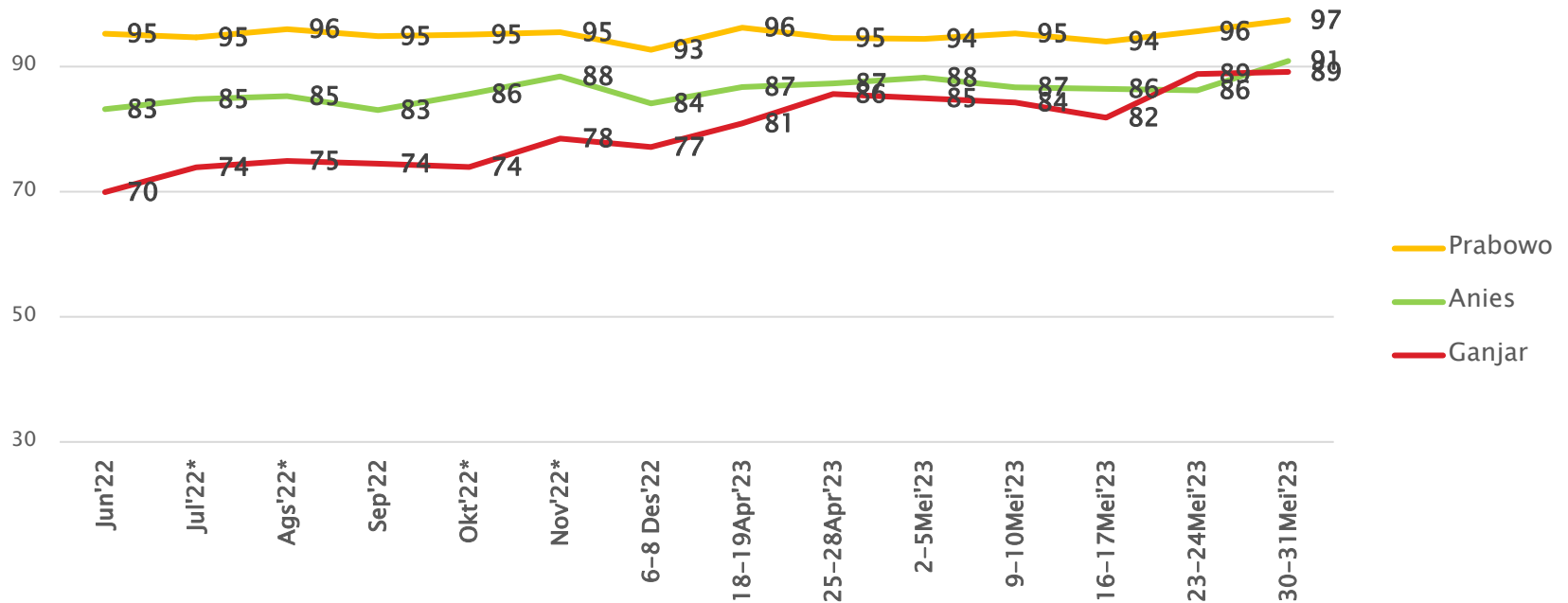
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar nama ... ?  
Jika tahu, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak kepada ... ? ... (%)



Dalam survei terakhir di pemilih kritis, 30-31 Mei 2023, dari sisi kuantitas popularitas, hampir semua pemilih kritis tahu Prabowo (97%), lebih banyak dikenal dibanding Anies 91% dan Ganjar 89%. Namun dari sisi kualitas, Ganjar cenderung lebih positif: dari yang tahu, yang suka kepada Ganjar 82%, sementara yang suka Prabowo 80%, Anies 68%.

# Tren Tahu 3 Nama

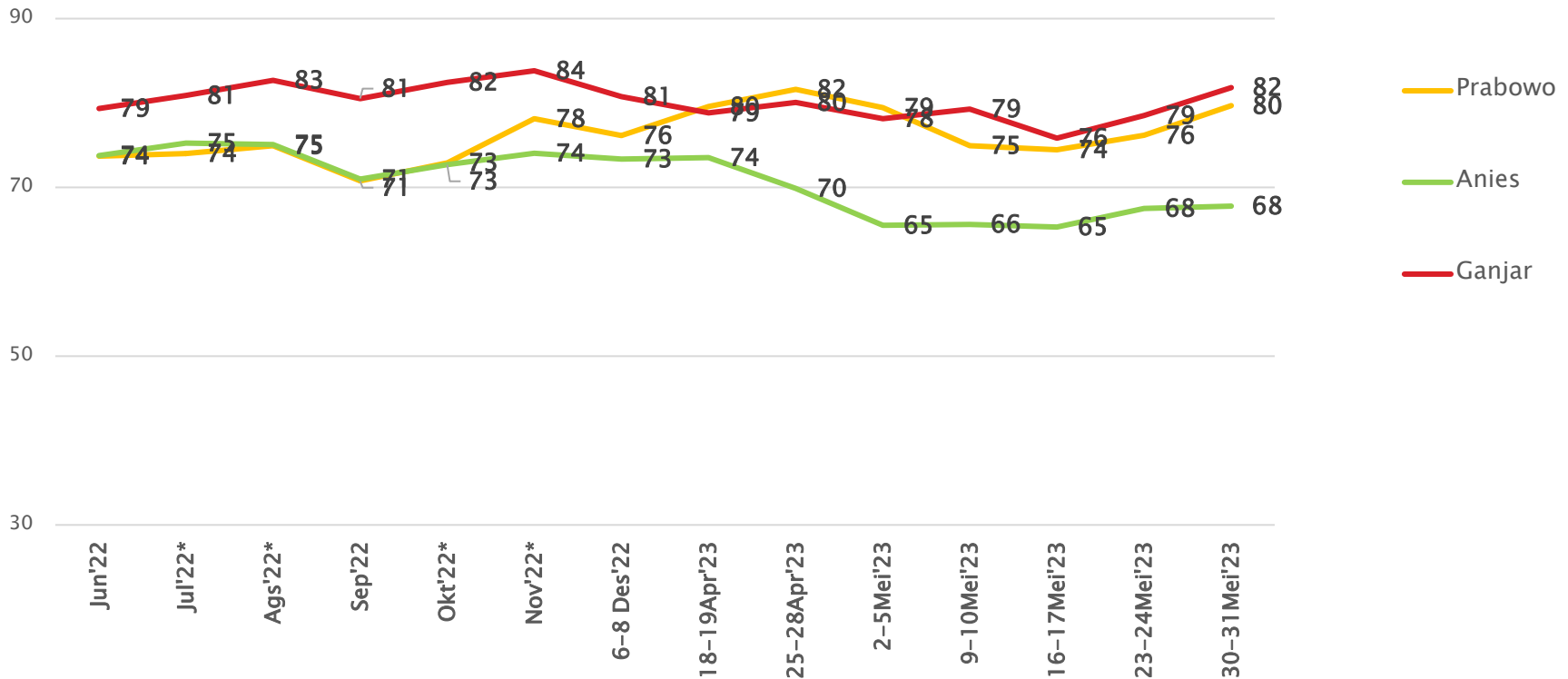
Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar nama ...? ... (%)



- Dalam survei terakhir di pemilih kritis, 30-31 Mei 2023, dari sisi kuantitas popularitas, hampir semua pemilih kritis tahu Prabowo (97%), lebih banyak dikenal dibanding Anies 91% dan Ganjar 89%.
- Dalam setahun terakhir, kedikenalan Ganjar naik dari 70% pada survei Juni 2022 menjadi 89% di survei terakhir 30-31 Mei 2023. Kedikenalan Anies naik dari 83% menjadi 91%. Sementara kedikenalan Prabowo tidak banyak berubah karena sudah hampir semua pemilih kritis tahu Prabowo (95-97%).

# Trend Suka Kepada 3 Nama

Jika tahu, apakah Ibu/Bapak suka atau tidak kepada ...? ... (%)

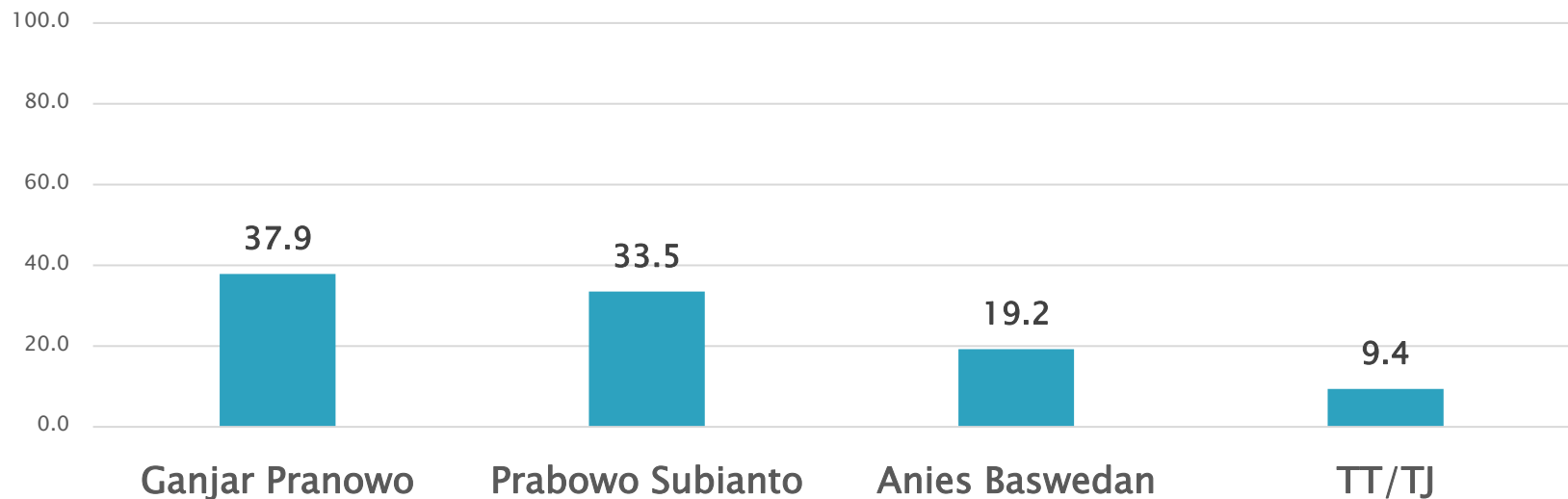


- Dari sisi kualitas, Ganjar cenderung lebih positif dibanding Prabowo dan Anies. Dalam survei terakhir 30-31 Mei, di antara yang tahu, yang suka kepada Ganjar 82%, Prabowo 80%, Anies 68%.
- Dalam 6 bulan terakhir, kedisukaan Anies cenderung turun dari 73% pada survei Desember 2022 menjadi 68% pada survei 30-31 Mei 2023. Sementara, pada periode yang sama, kedisukaan Ganjar relatif stabil.

# PILIHAN KEPADA BAKAL CALON PRESIDEN

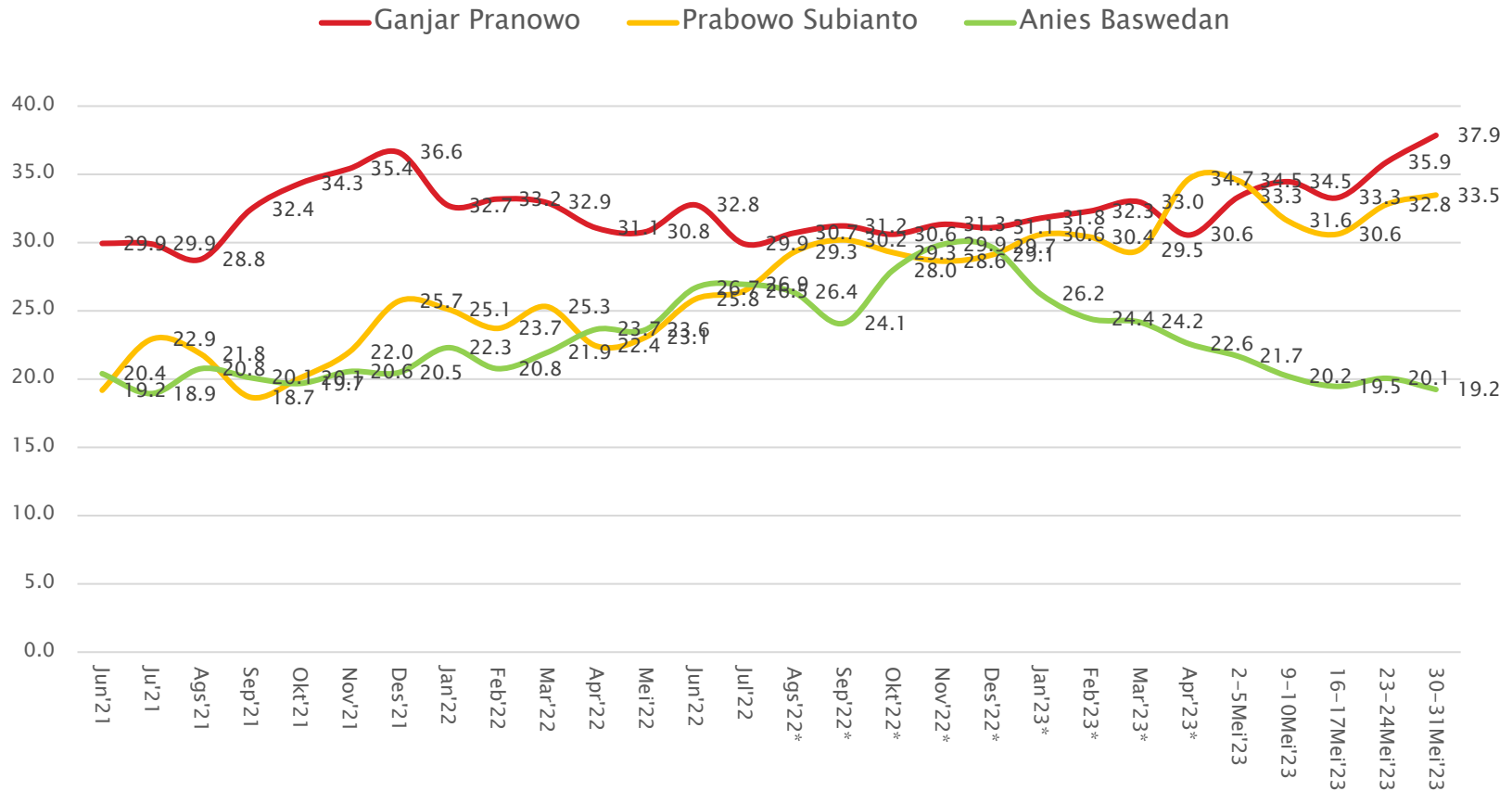
# Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Dalam survei terakhir di pemilih kritis, 30-31 Mei 2023, Ganjar mendapat dukungan 37.9%, seimbang dengan Prabowo 33.5% (selisihnya tidak signifikan, kurang dari 2x margin of error). Sementara Anies mendapat dukungan 19.2%. Masih ada 9.4% yang belum tahu.

# Tren Tertutup 3 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang (%)

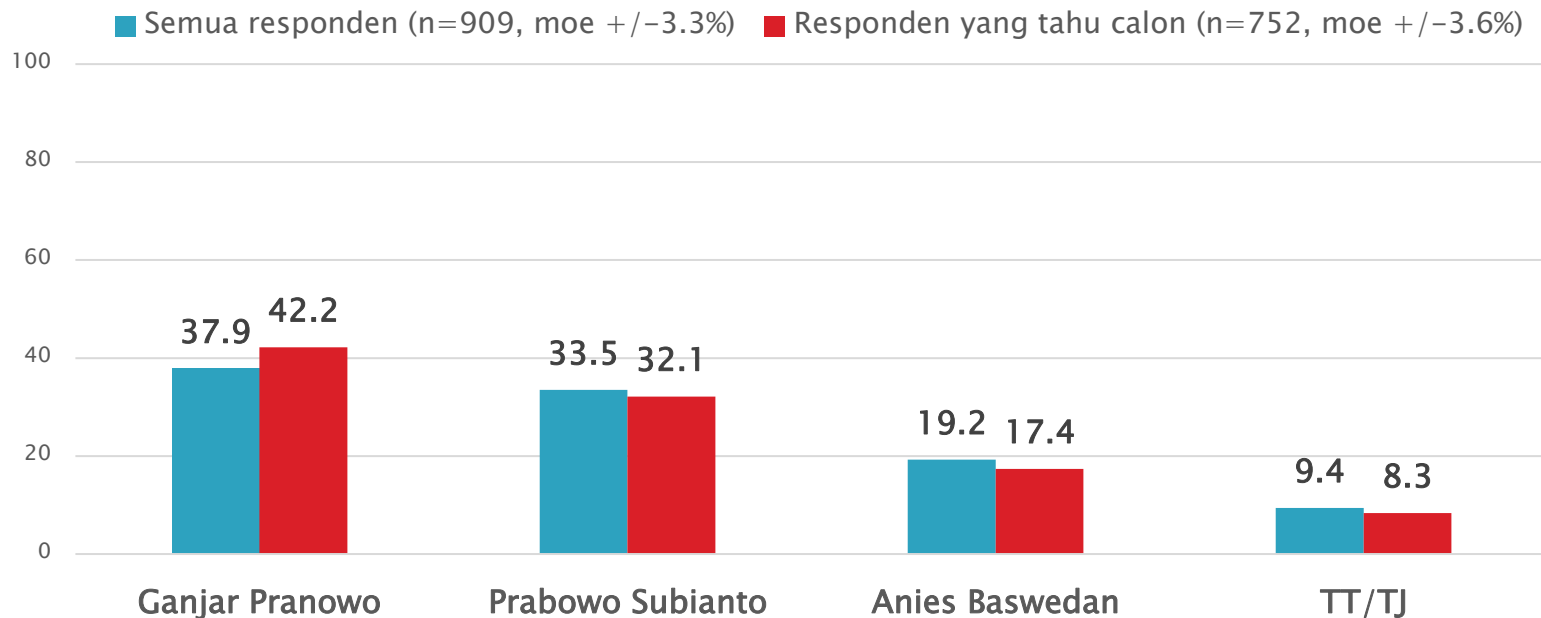


Dari Desember 2022 ke Mei 2023 dukungan kepada Anies di pilih kritis menurun dari 29.7% menjadi 19.2%. Sementara Ganjar dan Prabowo terus bersaing ketat dengan dukungan yang seimbang (selisihnya tidak signifikan, kurang dari 2x moe).

# EFEK POPULARITAS

# Efek Popularitas: Pilihan Calon Presiden di antara yang Tahu Anies, Ganjar, dan Prabowo (Tiga Calon)

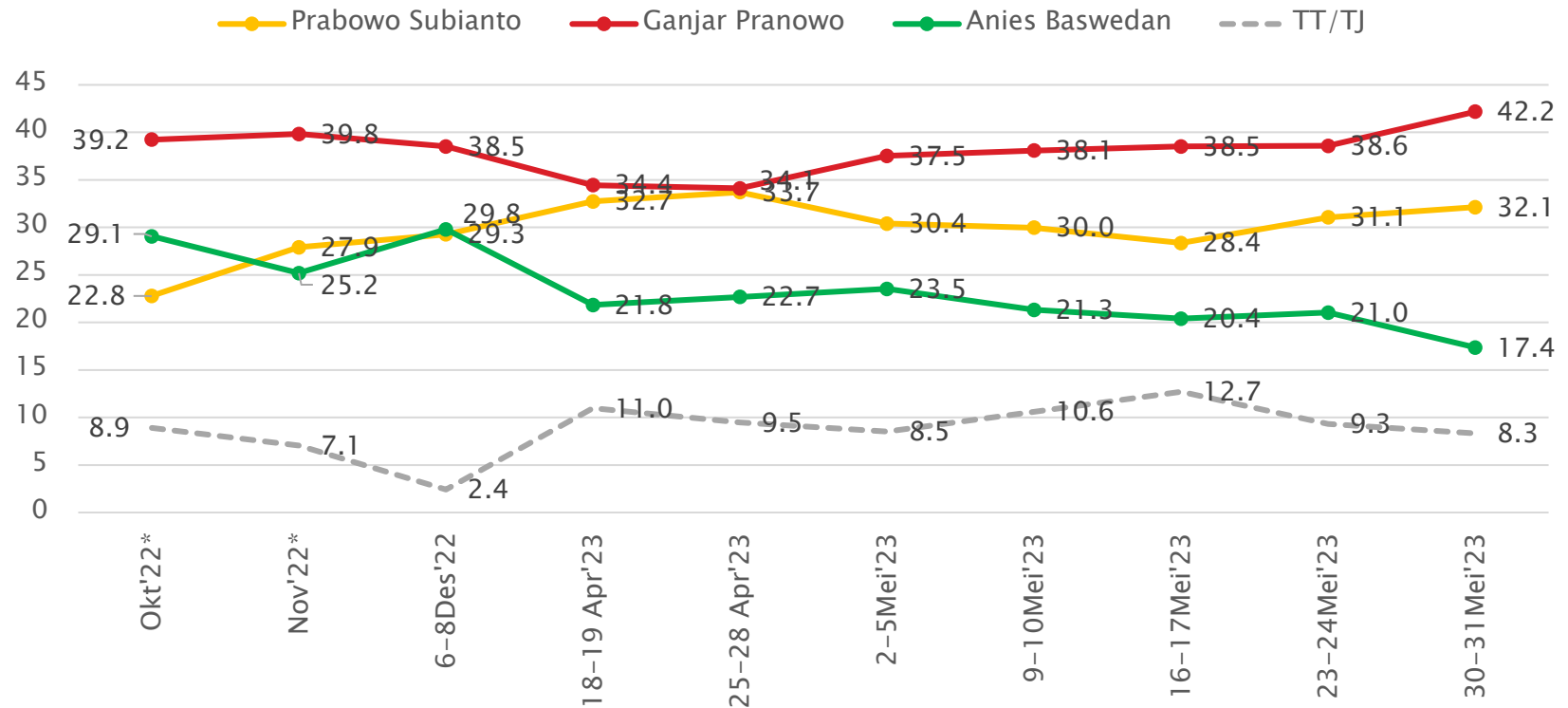
Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Pada kelompok pemilih yang tahu ketiganya, Ganjar mendapat dukungan 42,2%, unggul signifikan atas Prabowo 32,1%, dan Anies 17,4%. Yang belum tahu 8,3%.

# Tren Tertutup 3 Nama (Anies vs Ganjar vs Prabowo) di antara yang Tahu Ketiganya (%)

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden sekarang ini jika hanya tiga nama berikut yang maju sebagai calon presiden? ... (%)



Pada kelompok pemilih yang tahu ketiganya, Ganjar konsisten di atas Prabowo dan Anies. Ganjar dan Prabowo sangat seimbang dalam survei di bulan April 2023, tapi jarak keduanya melebar kembali dalam survei di bulan Mei 2023.

# KESIMPULAN

# Kesimpulan

- ▶ Dalam survei terakhir di pemilih kritis pada 30–31 Mei 2023, dari sisi kuantitas popularitas hampir semua pemilih kritis tahu Prabowo (97%), lebih dikenal dibanding Anies 91% dan Ganjar 89%.
- ▶ Namun dari sisi kualitas, Ganjar cenderung lebih positif. Di antara yang tahu, yang suka kepada Ganjar 82%, sementara yang suka Prabowo 80%, Anies 68%.
- ▶ Dalam 6 bulan terakhir terakhir, kedisukaan (likeability) Anies cenderung turun dari 73% pada survei Desember 2022 menjadi 68% pada survei 30–31 Mei 2023.
- ▶ Sementara itu kedisukaan Ganjar dan Prabowo dalam 6 bulan terakhir relatif stabil dan lebih positif dari Anies.

# Kesimpulan

- ▶ Dalam survei terakhir (30–31 Mei 2023) Ganjar mendapat dukungan 37.9% di pemilih kritis, seimbang dengan Prabowo 33.5% (selisihnya tidak signifikan secara statistik, kurang dari 2x margin of error). Sementara Anies mendapat dukungan 19.2%. Masih ada 9.4% yang belum tahu.
- ▶ Dalam 6 bulan terakhir kesukaan pemilih kepada Anies cenderung makin lemah. Karena itu elektabilitasnya juga makin lemah, turun dari 29.7% pada survei Desember 2022 menjadi 19,2% di survei terakhir 30–31 Mei 2023.
- ▶ Sementara itu Ganjar dan Prabowo terus bersaing ketat dengan dukungan yang seimbang (selisihnya tidak signifikan, kurang dari 2x margin of error) dalam 6 bulan terakhir.
- ▶ Elektabilitas Ganjar cenderung menguat dari 31,1% pada survei Desember 2022 menjadi 37,9% di survei 30–31 Mei 2023. Di periode yang sama, Prabowo juga cenderung menguat dari 29,1% menjadi 33,5%.

# Kesimpulan

- ▶ Ganjar diperkirakan masih dapat menaikkan elektabilitas jika kedikenalannya naik.
- ▶ Dalam analisis pada kelompok pemilih yang tahu ketiga calon, di survei terakhir (30–31 Mei 2023) Ganjar mendapat dukungan 42,2%, unggul signifikan atas Prabowo 32,1%, dan Anies 17,4%. Yang belum tahu 8,3%.
- ▶ Di kelompok pemilih kritis yang tahu ketiga calon, elektabilitas Ganjar konsisten berada di atas Prabowo dan Anies.

Terima Kasih